ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah bentuk presentasi identitas oleh remaja perempuan muslim melalui fashion di Instagram miliknya. Penelitian ini diawali oleh ketertarikan peneliti kepada remaja perempuan muslim saat ini yang memperhatikan setiap foto didalam Instagramnya, yang sengaja dibentuk dan ditampilkan secara khusus dalam membawakan fashion dan OOTD (Outfit of The Day). Sehingga peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih dalam lagi apa maksut dan makna dibalik remaja muslim dalam membentuk tiap-tiap foto pada feed Instagram melalui tampilan OOTD yang menggambarkan akan identitasnya. Maka penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana remaja perempuan muslim mempresentasikan bentuk identitas melalui fashion pada Instagram.

Melaui penelitian ini, peneliti menggunakan penjelasan mengenai identitas dan remaja dalam budaya sub kultur (*Youth as Subculture*), fashion sebagai alat komunikasi, media sosial sebagai medium presentasi sosial serta *visual culture* (*site of production*). Dan penelitian ini menggunakan metodelogi visual area sisi produksi (*site of production*) milik Gillian Rose.

Hasil penelitian menunjukan bahwa remaja perempuan muslim kini memiliki cara tersendiri dalam membentuk dan menampilkan identitas melalui *fashion*, pada foto-foto di Instagram pribadinya. Seperti tampak identitas yang sengaja mereka bentuk dan ditampilkan melalui fashion dan *OOTD* di Instagram, yaitu menjadi sosok perempuan yang androgini, feminin, tomboy atau maskulin, sampai *simple* dan minimalis. Hal tersebut dilakukannya oleh remaja perempuan muslim kini, karena adanya maksud dan harapan dibalik itu. Seperti ingin menjadi sosok agar dapat menginspirasi orang lain, merubah pemikiran bahwa dengan mengenakan hijab juga bisa terlihat keren dan merubah pemikiran untuk tidak selalu memakai barang luar negeri sampai ingin bertambahnya jumlah pengikut di Instagram. Dan juga remaja perempuan muslim kini dalam memaknai akan tampilan Instragram, salah satunya dengan memberikan istilah sebagai tempat *fashion photography* bagi mereka.

Kata kunci: Identitas, Fashion, Instagram, site of production, remaja muslim